

ABSTRAK

Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Faktor Risiko Anemia Di Puskesmas Tulangan Kota Sidoarjo

Laylatun Nikmah

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Anemia dalam kehamilan adalah dimana suatu kondisi ibu mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Definisi anemia dalam kehamilan yaitu dimana suatu kondisi ibu hamil mempunyai kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II memiliki kadar hemoglobin <10,5 gr%. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengkajian dan intervensi pada ibu hamil dengan faktor risiko anemia di Puskesmas Tulangan Kota Sidoarjo.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada ibu hamil dengan faktor risiko anemia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumentasi Asuhan Kebidanan.

Hasil dan Pembahasan: Sesuai hasil pengkajian kepada ke-2 pasien faktor risiko anemia yang terjadi pada kedua pasien tersebut meliputi jarak kehamilan, sosial ekonomi rendah, usia gestasi, kehamilan kembar, pendidikan rendah, dan pola nutrisi. Intervensi yang diberikan kepada kedua pasien yaitu jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, jelaskan tentang anemia pada kehamilan, jelaskan bahaya kehamilan dengan anemia, anjurkan ibu untuk tetap dan rutin meminum tablet FE, anjurkan ibu untuk mengurangi minuman yang mengandung tannin misalnya teh dan kopi, anjurkan ibu untuk tetap memakan makanan yang banyak mengandung tinggi zat besi dan vitamin C, anjurkan ibu untuk melakukan aktivitas-aktivitas kecil seperti berjalan kaki, yoga, maupun senam hamil, anjurkan ibu untuk melakukan istirahat yang cukup, dan anjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan HB pada 1 bulan lagi. **Kesimpulan:** Faktor risiko anemia yang terjadi pada Ny. D yaitu sosial ekonomi rendah, usia gestasi, kehamilan kembar, pendidikan rendah, dan pola nutrisi sedangkan pada Ny. A faktor risiko yang terjadi yaitu jarak kehamilan, usia gestasi, pendidikan rendah, dan pola nutrisi. Intervensi yang diberikan yaitu pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan, bahaya anemia dalam kehamilan, pola istirahat yang harus tercukupi, pola nutrisi yang di butuhkan selama kehamilan, konsumsi tablet Fe dengan vitamin C serta anjuran untuk melakukan cek Hb ulang pada saat 1 bulan lagi.

Kata kunci: Kehamilan, Faktor Risiko Anemia, Anemia

ABSTRACT

Case Study of Pregnant Women with Risk Factors for Anemia at Tulangan Community Health Center, Sidoarjo City

Laylatun Nikmah

Department of Midwifery, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

Introduction: Anemia in pregnancy is a condition where the mother experiences a deficiency of iron in the blood. The definition of anemia in pregnancy is where a pregnant woman has a hemoglobin (Hb) level of <11 gr% in the first and third trimesters, while in the second trimester she has a hemoglobin level of <10.5 gr%. The aim of this research is to describe the assessment and intervention of pregnant women with risk factors for anemia at the Tulangan Health Center, Sidoarjo City.

Method: Descriptive research with a case study approach on pregnant women with risk factors for anemia. The data collection techniques used were interviews, physical assessments, and observation of Midwifery Care documentation studies.

Results and Discussion: According to the results of the assessment of the two patients, the risk factors for anemia that occurred in the two patients included pregnancy spacing, low socioeconomic status, gestational age, multiple pregnancies, low education, and nutritional patterns. The interventions given to the two patients were explaining the results of the examination to the mother, explaining anemia in pregnancy, explaining the dangers of pregnancy with anemia, encouraging the mother to continue and regularly take FE tablets, encouraging the mother to reduce drinks containing tannin such as tea and coffee, encouraging the mother to continue eating foods that are high in iron and vitamin C, encourage the mother to do small activities such as walking, yoga, or pregnancy exercise, advise the mother to get enough rest, and advise the mother to have an HB check at 1 month Again. **Conclusion:** Risk factors for anemia that occur in Mrs. D, namely low socioeconomic status, gestational age, multiple pregnancies, low education, and nutritional patterns, while Mrs. The risk factors that occur are pregnancy spacing, gestational age, low education, and nutritional patterns. The interventions provided are knowledge about anemia in pregnancy, the dangers of anemia in pregnancy, adequate rest patterns, nutritional patterns needed during pregnancy, consumption of Fe tablets with vitamin C and recommendations to check Hb again in 1 month.

Keywords: Pregnancy, Anemia Risk Factors, Anemia